

ASESMEN PEMBELAJARAN BIPA TINGKAT 3 BERWAWASAN GORONTALO MENGGUNAKAN APLIKASI WORDWALL

BIPA Level 3 Learning Assesment With Gorontalo Insight Using Wordwall Aplications

Udin Prasetya^{a,*}, Herson Kadir^{b,*}

^a Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6, Kota Gorontalo, Indonesia

^b Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6, Kota Gorontalo, Indonesia

*Pos-el: udin_s2pendbahasa@mahasiswa.ung.ac.id^a, hersonung@gmail.com^b

Abstrak

Asesmen pembelajaran BIPA merupakan bagian tak terpisahkan dari pembelajaran, sehingga dibutuhkan perencanaan dan perancangan asesmen yang sesuai dengan komponen pembelajaran. Fokus masalah penelitian ini yaitu (1) Bagaimana perencanaan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berwawasan Gorontalo, (2) Bagaimana perancangan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berwawasan Gorontalo menggunakan aplikasi Wordwall. Tujuan penelitian ini yakni: (1) mendeskripsikan perencanaan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berwawasan Gorontalo, (2) mendeskripsikan rancangan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berwawasan Gorontalo menggunakan aplikasi Wordwall. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, metode penelitiannya yakni deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlandaskan pada teori evaluasi pembelajaran BIPA oleh Ari Kusmiatun. Hasil penelitian ini yaitu perencanaan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berdasarkan standar kompetensi lulusan, bentuk instrumen asesmennya berupa tes kebahasaan (kosakata dan tata bahasa) yang berjumlah 12 soal tes, bertemakan wawasan Gorontalo. Perancangan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 menggunakan aplikasi wordwall yang terdiri atas 3 bagian yaitu isian rumpang, kalimat acak, dan kuis interaktif.

Kata-Kata Kunci: *Asesmen Pembelajaran BIPA, Wawasan Gorontalo, Aplikasi Wordwall*

Abstract

The BIPA learning assessment is an integral part of learning, so planning and designing assessments that are appropriate to the learning components are needed. The focus of this research problem is (1) How to plan a level 3 BIPA learning assessment with a Gorontalo insight, (2) How to design a level 3 BIPA learning assessment with a Gorontalo insight using the Wordwall application. The aims of this study were: (1) to describe the BIPA level 3 learning assessment plan with the Gorontalo insight, (2) to describe the design of the BIPA level 3 learning assessment with the Gorontalo insight using the Wordwall application. This research includes qualitative research, the research method is descriptive qualitative. This research is based on the BIPA learning evaluation theory by Ari Kusmiatun. The results of this study are BIPA level 3 learning assessment planning based on graduate competency standards, the form of the assessment instrument is a language test (vocabulary and grammar) totaling 12 test questions, with the theme of Gorontalo insight. The design of a level 3 BIPA learning assessment uses a wordwall application which consists of 3 parts, namely gap entries, random sentences, and interactive quizzes.

Keywords: *BIPA Learning Assessment, Gorontalo Insights, Wordwall Application*

PENDAHULUAN

Asesmen pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari pembelajaran, sehingga dibutuhkan perencanaan dan perancangan yang matang untuk menyusun asesmen tersebut. Pentingnya asesmen dalam sebuah pembelajaran harus menjadi perhatian serius bagi tenaga pengajar. Menurut (Rosnaeni, 2021) bahwa asesmen dan pembelajaran, tidak dapat dipisahkan, keduanya menyatu. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari kualitas asesmennya, begitupun sebaliknya (p. 37). Asesmen dijadikan acuan untuk menyusun program pembelajaran selanjutnya (Ningsih & Fitriani, 2022, p. 154). Instrumen asesmen yang disusun berdasarkan indikator ketercapaian hasil belajar (Tiawati, Pebriani, & Dwinitia, 2023, p. 32). Hal ini mengindikasikan kesesuaian tujuan pembelajaran dengan instrumen asesmen yang disusun menjadi krusial sebagai prasyarat.

Seperti halnya pembelajaran lainnya, pembelajaran BIPA juga sejatinya memiliki asesmen untuk mengukur hasil belajar pembelajar BIPA. Setiap pengajar mesti memahami konsep, karakteristik, dan cakupan materi pembelajaran BIPA sebagai landasan penyusunan asesmen. Menurut Kusmiatun (2018) bahwa pembelajaran BIPA merupakan sebuah proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing yang disusun secara sistematis dan terencana (p. 37). Karakteristik utama pembelajaran BIPA yaitu penekanan pada pemberdayaan komponen instruksional secara optimal, didukung pengembangan kegiatan pembelajaran sebagai pelengkap untuk proyeksi pengaplikasian praktik berbahasa Indonesia secara faktual (Zulfahmi, 2017, p. 605). Cakupan materi pembelajaran BIPA meliputi kemampuan kebahasaan (kosakata dan tata bahasa), keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) dan didukung materi budaya sebagai pelengkap (Kusmiatun, 2018, p. 65). Pembelajaran BIPA ini diselenggarakan oleh institusi perguruan tinggi maupun lembaga kursus yang mempunyai program terencana.

Menurut (Kemendikbud, 2017) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 27 Tahun 2017 tentang Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing mengatur tentang pembelajaran BIPA didasarkan pada kerangka acuan kurikulum yang di dalamnya terdapat standar kompetensi lulusan yang diuraikan ke dalam tiga struktur yakni unit kompetensi, elemen kompetensi, dan indikator lulusan. Unit kompetensi memuat kompetensi kebahasaan dan keterampilan berbahasa yang diajarkan, elemen kompetensi memuat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan indikator lulusan yang memuat indikator ketercapaian hasil belajar yang diharapkan sesuai tujuan pembelajaran. Kurikulum BIPA berdasarkan SKL ini dibagi menjadi 7 tingkat yaitu BIPA 1 (terbatas), BIPA 2 (marginal), BIPA 3 (semenjana), BIPA 4 (madya), BIPA 5 (unggul), BIPA 6 (sangat unggul), BIPA 7 (istimewa) (Maharany, Laksono, & Basori, 2021, p. 64). Setiap tingkatan pembelajaran BIPA tersebut memiliki konten yang berbeda dalam pembelajarannya mulai tingkatan yang termudah untuk pemula yaitu BIPA 1 hingga yang tersulit yaitu BIPA 7.

Pemeringkatan pembelajaran BIPA dilakukan kepada penutur asing sebagai pembelajar BIPA melalui serangkaian asesmen awal untuk mengetahui tingkat

kemampuan berbahasa Indonesia. Penulis sendiri memilih BIPA tingkat 3 sebagai variabel fokus kajian karena BIPA 3 memiliki karakteristiknya tersendiri sebagai tingkatan pertengahan dalam pemerinkatan tersebut, sehingga memudahkan tentunya asesmen yang dirancang untuk pembelajaran BIPA 3 dapat mudah dikaitkan dengan komponen pendukung pembelajaran BIPA yaitu pemilihan tema atau topik asesmen yang dapat mengangkat konteks berbagai dimensi kehidupan masyarakat Indonesia.

Pemilihan tema dan topik asesmen juga tak kalah pentingnya. Tentunya mengacu pada topik materi yang dipilih pengajar untuk diajarkan. Topik yang paling diminati oleh para pembelajar BIPA yang paling umum adalah wisata dan adat istiadat ataupun kebudayaan yang ada di Indonesia (Sari, Jianshi, & Mulyati, 2023, p. 160). Menurut Salama & Kadir (2022) bahwa pembelajaran BIPA berbasis budaya untuk memudahkan pembelajar beradaptasi dengan Bahasa Indonesia dan beradaptasi dengan lingkungan bagi pembelajar BIPA yang tinggal di Indonesia (p. 97). BIPA merupakan sebuah jalan untuk mengenalkan Indonesia secara utuh, baik bahasa, masyarakat, maupun budayanya (Kusmiatun, 2018, p. 52). Penulis memilih wawasan lokal Gorontalo sebagai materi asesmen yang diujikan dikarenakan berdasarkan observasi dan penelusuran, masih minimnya konten lokal wawasan Gorontalo yang dijadikan materi dalam asesmen pembelajaran BIPA.

Asesmen pembelajaran BIPA tentunya dilakukan dengan perencanaan dan perancangan sebelum melakukan pelaksanaan asesmen. Perencanaan asesmen yang dimaksud adalah penyusunan rencana asesmen pembelajaran BIPA berdasarkan pedoman standar kompetensi lulusan. Perancangan asesmen dilakukan untuk menghasilkan produk asesmen yang akan diterapkan berdasarkan perencanaan asesmen yang disusun. Menurut Maharany, Laksono, & Basori (2021) bahwa jenis asesmen pembelajaran BIPA yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif untuk pemberian umpan balik terhadap hasil kerja pembelajar, dan asesmen sumatif untuk penilaian hasil belajar yang dilakukan melalui latihan, penugasan, dan ujian (pp. 66-67). Selain jenis asesmen, ‘bentuk, teknik, dan media menjadi komponen penting yang dirancang dalam asesmen pembelajaran BIPA’ (Pratiwi, Harsiati, & Ghazali, 2021).

Penelitian ini berlandaskan pada teori evaluasi pembelajaran BIPA oleh Ari Kusmiatun. ‘Pembelajaran BIPA membutuhkan evaluasi untuk dapat mengukur ketercapaian penguasaan bahasa pada pembelajar, di samping evaluasi terhadap program pembelajaran BIPA itu sendiri’ (Kusmiatun, 2018, p. 123). Menurut Kusmiatun (2018) bahwa evaluasi atau asesmen pembelajaran BIPA dibedakan atas waktu pelaksanaannya, tujuannya, materinya, bentuknya, dan cara evaluasi tersebut. Berdasarkan waktu pelaksanaannya, asesmen terdiri atas asesmen harian, mingguan, tengah program, dan akhir program. Berdasarkan tujuan, asesmen dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal pembelajar dan mengukur ketercapaian materi yang sudah dipelajari. Berdasarkan materi, asesmen disusun atas asesmen terhadap kompetensi kebahasaan (kosakata dan tata bahasa) dan keterampilan berbahasa (berbicara, mendengar, membaca, dan menulis). Berdasarkan bentuknya, asesmen berbentuk tes dan nontes. Bentuk alat ukur yang berupa tes dapat digunakan untuk menguji kompetensi (1)

struktur dan ekspresi tulis, (2) kosakata dan membaca, serta (3) menyimak. Nontes digunakan untuk menguji kompetensi berbicara dan menulis dengan bentuk penugasan (Kusmiatun, 2018, pp. 125-129).

Penelitian ini difokuskan pada perencanaan dan perancangan media asesmen pembelajaran BIPA. Perkembangan teknologi dewasa ini, menjadi alasan utama pengintegrasian teknologi ke dalam asesmen pembelajaran. ‘Penggunaan alat evaluasi menggunakan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif terutama antusiasme siswa’ (Mamonto, Umar, & Kadir, 2021, p. 3). Menurut penulis, media asesmen yang tepat digunakan dalam pembelajaran BIPA adalah multimedia interaktif berbentuk aplikasi. ‘Multimedia interaktif merupakan media yang dijalankan menggunakan komputer atau *android*’ (Kurniawati & Nita, 2018, p. 70). Sifat media yang interaktif artinya adanya interaksi antara siswa dan media secara partisipatif (Prasetia, Kadir, & Supriyadi, 2023, p. 142).

Salah satu multimedia interaktif yang dapat digunakan adalah *Wordwall*. *Wordwall* adalah aplikasi gamifikasi digital berbasis web yang menyediakan berbagai permainan dan kuis yang dapat digunakan pendidik untuk memberikan peringkat materi (Putra, Aryani, & Ariessanti, 2021, p. 84). Aplikasi *wordwall* yang memiliki keunikan sebagai alat evaluasi dalam bentuk soal pilihan ganda (*quiz*), teka-teki silang (*crossword*), memilih kartu atau gambar sesuai pasangannya (*matching pairs*), memasang jawaban yang tepat (*find the match*) dan lain-lain sehingga alat evaluasi tersebut dapat dipakai untuk penilaian (Gandasari & Pramudiani, 2021, p. 3691). Untuk membuat soal baru, guru memilih templat terlebih dahulu, kemudian memasukkan materi soal yang akan dibuat. Durasi waktu dapat diatur dengan menyesuaikan kemampuan peserta didik dan tingkat kesukaran soal (Sun’iyah, 2020, p. 12).

Dikutip dari Wordwall (2023), aplikasi Wordwall memiliki 18 templat *basic* (dasar) yang sifatnya gratis untuk pengguna biasa dan 15 templat *pro* untuk pengguna membayar. Delapan belas templat *basic* tersebut yaitu (1) permainan pencocokan, (2) kuis, (3) membuka kotak, (4) benarkan kalimat, (5) kartu lampu kilat, (6) roda acak, (7) menemukan kecocokan, (8) pengurutan grup, (9) kata yang hilang, (10) anagram, (11) mencari kata, (12) kuis *gameshow*, (13) pengejaran dalam labirin, (14) pasangan yang cocok, (15) teka-teki silang, (16) diagram berlabel, (17) benar atau salah, dan (18) kartu acak. Lima belas templat *pro* terdiri atas: (1) si algojo, (2) pesawat terbang, (3) memukul tikus, (4) pecah balon, (5) kuis gambar, (6) balik ubin, (7) mengkategorikan, (8) urutan peringkat, (9) kuis menang atau kalah, (10) rapikan kalimat, (11) sabuk berjalan, (12) magnet kata, (13) denah tempat duduk, (14) lebih tinggi atau lebih rendah, dan (15) generator matematika.

Kelebihan aplikasi *Wordwall* yaitu aplikasi ini dapat diakses menggunakan berbagai perangkat seperti komputer, laptop, *tablet*, dan *smartphone*. Pengguna dapat mengatur durasi terhadap kuis yang dibuat. Aplikasi ini juga disertai hasil skor perolehan dan pemeringkatan yang memudahkan tenaga pengajar sebagai pengguna untuk mengelola nilai hasil asesmen.

Ciri khasnya sebagai aplikasi permainan edukatif dapat menarik minat pembelajar. Meskipun demikian, aplikasi ini hanya bisa diakses secara *online* atau membutuhkan dukungan internet.

Penelitian tentang pembelajaran BIPA sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan Muzaki (2021) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar BIPA Tingkat 3 Berbasis Budaya Lokal Malang” memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dari aspek fokus kajian mengenai BIPA tingkat 3 dan konteks wawasan budaya masyarakat. Meskipun terdapat perbedaan yang signifikan, penelitian yang dilakukan Muzaki menyorot pada bahan ajar BIPA sedangkan peneliti sendiri berfokus pada asesmen pembelajaran BIPA. Perbedaan lainnya yaitu konteks basis lokalitas daerah yang digunakan berbeda. Penelitian Muzaki menggunakan lokalitas Malang, sedangkan peneliti menggunakan lokalitas Gorontalo. Penelitian lainnya yang memiliki ikatan relevansi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nindyaningrum (2018) yang berjudul “Pengembangan Instrumen Asesmen Uji Kemahiran Membaca bagi Penutur Asing”. Keterkaitan tersebut mengenai fokus masalah berupa instrumen asesmen pembelajaran. Namun demikian, perbedaan secara jelas pada tingkatan pembelajar BIPA yang menjadi fokus. Penelitian oleh Nindyaningrum menyusun asesmen untuk uji kemahiran membaca sedangkan peneliti sendiri berfokus pada asesmen kompetensi kebahasaan (kosakata dan tata bahasa) untuk pembelajar BIPA tingkat 3. Kebaruan dalam penelitian ini ada dua hal, yakni: (1) mengenai topik materi asesmen yang diujikan yakni berwawasan Gorontalo, (2) asesmen dirancang menggunakan aplikasi *Wordwall*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis merumuskan rumusan masalah yang menjadi fokus sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berwawasan Gorontalo, (2) Bagaimana perancangan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berwawasan Gorontalo menggunakan aplikasi *Wordwall*. Tujuan penelitian ini yakni: (1) mendeskripsikan perencanaan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berwawasan Gorontalo, (2) mendeskripsikan rancangan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berwawasan Gorontalo menggunakan aplikasi *Wordwall*. Manfaat penelitian ini secara teoretis dapat menjadi pijakan maupun pembandingan dalam penelitian terkait. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri untuk intens mengembangkan diri dalam penelitian ilmiah terkait pembelajaran BIPA. Bagi tenaga pengajar BIPA, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan asesmen pembelajaran BIPA.

METODE

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka terkait dengan perencanaan dan perancangan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berwawasan Gorontalo menggunakan aplikasi *Wordwall*. Teknik analisis data dilakukan dengan melalui tahapan: (1) reduksi data (memilih referensi utama yang dijadikan rujukan, menentukan kata kunci dan poin penting yang akan dibuat dalam ulasan pembahasan); (2) penyajian data (menyajikan data berupa rancangan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berwawasan Gorontalo menggunakan aplikasi *Wordwall*); (3) penarikan

kesimpulan (menetapkan simpulan sementara mengenai hasil rancangan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berwawasan Gorontalo menggunakan aplikasi *Wordwall*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan, maka penulis memperoleh hasil penelitian sebagai berikut: pertama, perencanaan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berdasarkan standar kompetensi lulusan menghasilkan 12 temuan yang terdiri atas (1) unit kompetensi, (2) elemen kompetensi, (3) indikator lulusan, (4) materi asesmen, (5) tema asesmen, (6) jenis asesmen, (7) teknik asesmen, (8) bentuk asesmen, (9) jumlah soal, (10) pedoman penskoran, (11) rubrik penilaian, dan (12) refleksi. Temuan ini sudah sesuai dengan yang dijelaskan Kemdikbud (2017) bahwa perencanaan pembelajaran dan asesmen didasarkan pada standar kompetensi lulusan yang dijabarkan secara garisbesar ke dalam unit kompetensi, elemen kompetensi dan indikator lulusan. Kedua, perancangan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berwawasan Gorontalo menggunakan aplikasi *Wordwall* berupa 3 kategori soal yang diujikan yaitu tes tata bahasa I, tes tata bahasa II, dan tes kosakata yang dirancang dengan sajian bentuk templat dan durasi yang berbeda.

Perencanaan Asesmen Pembelajaran BIPA Tingkat 3 Berwawasan Gorontalo

Perencanaan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berwawasan Gorontalo yang dilakukan peneliti diuraikan sebagai berikut.

Unit kompetensi yang digunakan yaitu ‘Menguasai penggunaan tata bahasa dan kosa kata dalam berbagai jenis teks yang diajarkan’. Unit kompetensi ini disusun oleh pemerintah berdasarkan lampiran Permendikbud nomor 27 tahun 2017 tentang bahasa Indonesia bagi penutur asing. Selanjutnya, unit kompetensi tersebut mesti dijabarkan ke dalam elemen kompetensi dan indikator lulusan. Adapun elemen kompetensi untuk asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 yang digunakan penulis dalam instrumen asesmen ini yaitu (1) Menguasai pengetahuan tentang penggunaan kata depan, kata partikel, kata ganti, dan kata hubung; (2) Menguasai pengetahuan tentang penggunaan kalimat; (3) Menguasai pengetahuan tentang penggunaan kosakata yang berhubungan dengan situasi/topik/bidang tertentu.

Elemen kompetensi yang pertama menghasilkan indikator lulusan yakni (1) menggunakan kata depan, (2) menggunakan partikel, (3) menggunakan kata ganti, (4) menggunakan kata hubung. Elemen kompetensi yang kedua menghasilkan indikator lulusan yakni (1) menggunakan kalimat dengan kata kerja transitif, (2) menggunakan kalimat ekslamatif, (3) menggunakan kalimat permintaan, (4) menggunakan kalimat pasif persona. Elemen kompetensi yang ketiga menghasilkan indikator lulusan yakni (1) menggunakan kosakata yang berhubungan dengan topik pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, (2) menggunakan kosakata yang berhubungan dengan topik tempat wisata dan tempat umum, (3) menggunakan ungkapan suka dan tidak suka, (4) mampu menggunakan kata majemuk.

Materi asesmen yang direncanakan adalah materi kompetensi kebahasaan yakni penguasaan tata bahasa dan kosakata. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan (Kusmiatun, 2018) bahwa materi asesmen dan pembelajaran BIPA terdiri atas kompetensi kebahasaan dan keterampilan berbahasa (p. 65). Perincian kompetensi tata bahasa dan kosakata yang diujikan berdasarkan pada indikator lulusan sebagai target ketercapaian hasil belajar yang direncanakan dan disesuaikan dengan tingkatan pembelajaran BIPA tingkat 3. Adapun tema yang dipilih yakni wawasan Gorontalo yang tersajikan ke dalam konten teks sajian soal yang meliputi informasi mengenai: (1) objek wisata (Danau Limboto, Benteng Otanaha, Pulau Cinta, Torosiaje,) (2) lokasi (Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, dan Kabupaten Pohuwato), (3) fasilitas umum (Universitas Negeri Gorontalo, Rumah Sakit Ainun Habibie), (4) kuliner khas (Ayam *Iloni*, Sate Tuna), (5) budaya (*tolobalango*, batik *karawo*), (6) tokoh (Sultan Amai, Nani Wartabone, BJ Habibie, dan Nani Tuloli), dan (7) sejarah (Kerajaan Gorontalo).

Jenis asesmen yang disusun merupakan asesmen sumatif yang dibuat untuk menilai hasil belajar pada 3 elemen kompetensi. Teknik asesmen yang dilakukan melalui teknik tes *online* berbasis aplikasi *Wordwall*. Adapun bentuk asesmen yang dibuat ada 3 yaitu isian rumpang, kalimat acak, dan pilihan ganda yang masing-masing terdiri atas 4 soal, sehingga jumlah keseluruhan soal sebanyak 12 butir soal. Pedoman penskoran asesmen yang ditetapkan untuk pemerolehan skor pembelajar yaitu melalui mekanisme hasil bagi jumlah nomor soal yang benar oleh pembelajar dibagi dengan jumlah keseluruhan soal yakni sebanyak 12 soal. Hasil pembagian tersebut dikalikan dengan 100 untuk memperoleh hasil akhir dengan interval 0-100. Selanjutnya pedoman penskoran ini menjadi acuan untuk kategorisasi nilai akhir yang diperoleh pembelajar melalui rubrik penilaian.

Rubrik penilaian yang disusun atas 5 kategori yakni: (1) pembelajar sangat mahir dalam menguasai penggunaan tata bahasa dan kosa kata dalam berbagai jenis teks yang diajarkan dengan perolehan nilai direntang 81-100, (2) pembelajar mahir dalam menguasai penggunaan tata bahasa dan kosa kata dalam berbagai jenis teks yang diajarkan dengan perolehan nilai direntang 61-80, (3) pembelajar kurang mahir dalam menguasai penggunaan tata bahasa dan kosa kata dalam berbagai jenis teks yang diajarkan dengan perolehan nilai direntang 41-60, (4) pembelajar tidak mahir dalam menguasai penggunaan tata bahasa dan kosa kata dalam berbagai jenis teks yang diajarkan dengan perolehan nilai direntang 21-40, dan (5) pembelajar sangat tidak mahir dalam menguasai penggunaan tata bahasa dan kosa kata dalam berbagai jenis teks yang diajarkan dengan perolehan nilai direntang 0-20.

Bagian terakhir dari perencanaan asesmen pembelajaran ini adalah instrumen refleksi. Refleksi yang disusun terdiri atas refleksi oleh pengajar dan refleksi oleh pembelajar. Refleksi oleh pengajar digunakan untuk mengevaluasi strategi asesmen

pembelajaran yang dilakukan, sedangkan refleksi oleh pembelajar digunakan untuk umpan balik terhadap asesmen pembelajaran.

Perancangan Asesmen Pembelajaran BIPA Tingkat 3 Berwawasan Gorontalo Menggunakan Aplikasi Wordwall

Perancangan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 berwawasan Gorontalo menggunakan aplikasi *Wordwall* diawali dengan mengunjungi situs aplikasi *Wordwall* melalui tautan <https://wordwall.net/id>., selanjutnya masuk sebagai pengguna melalui dua cara. Cara pertama dilakukan dengan menggunakan sinkronisasi akun *Google* yang dimiliki. Cara kedua dilakukan secara manual lewat langkah-langkah: (1) menyetik alamat *email*, (2) membuat kata sandi, (3) konfirmasi kata sandi, (4) memilih lokasi pengguna. (5) menyetujui syarat penggunaan dan kebijakan privasi, (6) mengklik tombol daftar.

Pada tahapan selanjutnya, asesmen dibuat dengan dengan mengklik fitur ‘buat aktifitas’ pada menu tampilan utama *Wordwall*. Pengguna akan diarahkan memilih templat yang akan digunakan. Dalam hal ini, penulis memilih 3 templat yakni: (1) templat ‘kata yang hilang’ untuk tes tata bahasa I, (2) templat ‘benarkan kalimat’ untuk tes tata bahasa II, dan (3) templat ‘kuis’ untuk tes kosakata.

Gambar 1
Tampilan Tes Tata Bahasa I Asesmen Pembelajaran BIPA Tingkat 3 Berwawasan Gorontalo di Aplikasi Wordwall



Pada gambar 1 merupakan visualisasi templat ‘kata yang hilang’ untuk tes tata bahasa I. Tes tata bahasa I berkaitan tentang penguasaan penggunaan kata depan, kata partikel, kata ganti, dan kata hubung. Tes ini berjumlah 4 soal yang diawali dengan tampilan instruksi pengerjaan. Pengerjaan tes ini dengan cara menarik kata tersedia yang dijadikan opsi ke dalam kolom yang kosong. Terdapat durasi waktu pengerjaan selama 8 menit yang diberikan kepada pembelajar untuk mengerjakan soal dan memastikan untuk mengklik kirim jawaban ketika semua soal selesai dikerjakan. Tes ini dilengkapi penskoran secara otomatis dan pemeringkatan perolehan skor.

Gambar 2
Tampilan Tes Tata Bahasa II Asesmen Pembelajaran BIPA Tingkat 3 Berwawasan Gorontalo di Aplikasi Wordwall



Pada gambar 2 merupakan visualisasi templat ‘benarkan kalimat’ untuk tes tata bahasa II yang berkaitan tentang penguasaan penggunaan kalimat. Pengerjaan soal dilakukan dengan cara mengklik dan menggeser kata sesuai urutan yang tepat dalam kalimat yang benar. Seperti halnya tes tata bahasa I, tes tata bahasa II ini diatur untuk durasi pengerjaan 8 menit untuk menyelesaikan 4 soal dan diakhiri dengan instruksi untuk mengirim jawaban. Tes ini juga dilengkapi penskoran otomatis dan pemeringkatan perolehan skor.

Gambar 3
Tampilan Tes Kosakata Asesmen Pembelajaran BIPA Tingkat 3 Berwawasan Gorontalo di Aplikasi Wordwall



Pada gambar 3 merupakan visualisasi templat ‘kuis’ untuk tes kosakata yang berkaitan tentang penguasaan penggunaan kosakata yang berhubungan situasi/topik/bidang tertentu. Pengerjaan soal dilakukan dengan cara mengklik tombol pilihan jawaban yang tersedia. Tes kosakata ini diatur untuk durasi pengerjaan 10 menit untuk menyelesaikan 4 soal dan diakhiri dengan instruksi untuk mengirim jawaban. Tes ini juga dilengkapi penskoran otomatis dan pemeringkatan perolehan skor. Hal yang menarik pada tampilan tes kosakata ini bahwa kuis yang disajikan dilengkapi fitur suara sehingga pembelajar tidak hanya dapat membaca soal namun sekaligus dapat menyimak dengan cara mengklik tombol fitur suara pada tiap soal dan pilihan jawabannya.

Tes tata bahasa I dapat dilihat pada tautan berikut: <https://wordwall.net/resource/57361007>.

Tes tata bahasa II dapat dilihat pada tautan berikut: <https://wordwall.net/resource/57368038>.
Tes kosakata dapat dilihat pada tautan berikut: <https://wordwall.net/resource/57315757>.

SIMPULAN

Perencanaan dan perancangan asesmen pembelajaran BIPA tingkat 3 dilakukan dengan bersandar pada acuan kerangka kurikulum yang ditetapkan pemerintah yang memuat unit kompetensi, elemen kompetensi, dan indikator lulusan. Pemilihan media asesmen yang tepat juga harus memerhatikan aspek karakteristik pembelajar, sarana dan prasarana.

Penelitian ini hanya sebatas pada perencanaan dan perancangan asesmen, sehingga dibutuhkan penelitian lanjutan dengan metode yang berbeda untuk pengimplementasian asesmen pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Gandasari, P., & Pramudiani, P. (2021). Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6) , 3689 - 3696.
- Kemendikbud. (2017, Agustus 14). Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017 tentang Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. Jakarta, Jakarta, Indonesia.
- Kurniawati, I. D., & Nita, S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 1(2) , 68-75.
- Kusmiatun, A. (2018). *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing) dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Maharany, E. R., Laksono, P. T., & Basori. (2021). Teaching BIPA: Conditions, Opportunities, and Challenges during the Pandemic. *Sebasia: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2) , 58-72.
- Mamonto, N., Umar, F. A., & Kadir, H. (2021). Penggunaan Media Kahoot dalam Penilaian Pembelajaran Mengevaluasi Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Suwawa. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 2(1) , 1-14.
- Muzaki, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar BIPA Tingkat 3 Berbasis Budaya Lokal Malang. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(2) , 1-9.
- Nindyaningrum, F. W. (2018). *Pengembangan Instrumen Asesmen Uji Kemahiran Membaca bagi Penutur Asing (Doctoral Dissertation)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ningsih, L. S., & Fitriani, W. (2022). Pentingnya Asesmen dalam Menyusun Program Pembelajaran di Sekolah Inklusi. *Gema Pendidikan*, 29(2) , 151-157.
- Prasetya, U., Kadir, H., & Supriyadi. (2023). Penerapan Media Kahoot pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMPN 2 Wanggarasi Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Ideas: Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(1) , 141-148.

- Pratiwi, M., Harsiati, T., & Ghazali, A. S. (2021). Tes Diagnostik Pelajar BIPA Tingkat Pemula: Rancangan Pengembangan Spesifikasi Uji, Stimulus tes, dan Kisi-Kisi. *urnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(8) , 1278-1285.
- Putra, S. D., Aryani, D., & Ariessanti, H. D. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Gamifikasi Wordwall Di Era Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Daring. *Terang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Menerangi Negeri*, 4(1) , 83-90.
- Rosnaeni. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal BASICEDU*, 5(5) , 34-39.
- Salama, P., & Kadir, H. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran BIPA Berbasis Budaya. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 3(1) , 91-99.
- Sari, D. E., Jianshi, H., & Mulyati, Y. (2023). Perencanaan Topik Pembelajaran BIPA berdasarkan pada Minat Para Penutur Asing sebagai Komponen Strategi Diplomasi. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13(1) , 153-162.
- Sun'iyah, S. L. (2020). Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI di Tingkat Pendidikan Dasar. *Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 7(1) , 1-18.
- Tiawati, R. L., Pebriani, Y., & Dwinitia, S. (2023). BIPA Teaching Training For Prospective Beginner Level Educators in ISI Padang Panjang. *Human: Journal of Community and Public Service*, 2(1) , 29-36.
- Wordwall. (2023, June 5). *Wordwall*. Retrieved June 5, 2023, from wordwall.net: <https://wordwall.net/id>
- Zulfahmi. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dan Model Pembelajaran Tutorial. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 7(2) , 600-609.

